

**PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI TOKOH & ALIRAN
ILMU KALAM SISWA KELAS XI IPS MA MUHAMADIYAH 2 YANGGONG
PONOROGO TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh

Novira Saraswati

201180395

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN PONOROGO)**

2022

ABSTRAK

Saraswati, Novira. 2022. *Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa KELAS XI IPS MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag.

Kata Kunci: Crossword Puzzle, Hasil Belajar, Aliran Ilmu Kalam.

Pada zaman saat ini guru dituntut untuk kreatif dan harus memiliki seperangkat pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting yang berpengaruh untuk menunjang keberhasilan proses belajar salah satunya metode pembelajaran, apabila pengajar tidak kreatif serta inovatif dalam mengajar ini berakibat pada keaktifan antusias dan hasil belajar siswa yang menurun. Agar siswa dapat lebih antusias dan aktif dalam belajar, maka harus ada perubahan dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle*. *Crossword Puzzle* adalah metode pembelajaran dimana merupakan salah satu penerapan model pembelajaran aktif, dimana memungkinkan siswa akan selalu aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini diharapkan penguatan kompetensi pengetahuan siswa dapat berkembang baik mengenai suatu pengetahuan dalam mata pelajaran Tokoh dan Airan Ilmu Kalam. Dari hasil yang telah diamati dan observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih cenderung dengan menggunakan metode berceramah. Berakibat siswa pasif dan tidak bersemangat sehingga siswa tidak memiliki keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran hal tersebut berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa menurundan tidak maksimal.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui keaktifan belajar dengan menerapkan serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* di MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* di MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara langsung dan bertahap oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Tahap – tahap urutan kegiatan penelitian ada 4 yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian dari menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhamadiyyah 2 Yanggong dengan sangat baik. Terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan presentase hasil belajar yang terus meningkat. Pada Pra siklus nilai keaktifan mencapai 70,29% dan hasil belajar 64,70%. Kemudian pada Siklus I dengan presentase keaktifan 74,11% dan hasil belajar 76,47%. Siklus II dengan presentase dari keaktifan dan hasil belajar 80% mampu meraih nilai diatas rata-rata. Dengan demikian kegiatan pembelajaran disetiap siklus mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Terakreditasi B sesuai SK BAN-PT Nomor : 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
Alamat : Jl. Pramuka 156 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: fatik.iainponorogo.ac.id Email: fatik@iainponorogo.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Novira Saraswati
NIM : 201180395
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Metode Crossword Puzzle TTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA
Muhamadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022
Pembimbing

Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag
NIP. 197403062003121001

Tanggal, 15 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Ponorogo



Dr. Khamsul Wathoni, M.Pd.I
NIP. 197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Novira Saraswati
NIM : 201180395
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Oktober 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Oktober 2022

Ponorogo, 25 Oktober 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



[Signature]
Dr. Moh. Yunir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A. (*[Signature]*)
Penguji I : Dr. Sugiyar, M.Pd.I (*[Signature]*)
Penguji II : Dr. Miftahul Ulum, M.Ag. (*[Signature]*)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novira Saraswati

NIM : 201180395

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MATERI TOKOH & ALIRAN ILMU KALAM
SISWA KELAS XI IPS MA MUHAMADIYYAH 2 YANGGONG

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh tim penguji. Selanjutnya, saya bersedia naskah ini dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses pada ethesis.iainponorogo.ac.id.

Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian surat persetujuan ini saya buat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



Novira Saraswati

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Novira Saraswati
Nim : 201180395
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Penerapan Metode Crossword Puzzle TTS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Magetan, 15 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Novira Saraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Penelitian	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pengajuan Hipotesis Tindakan	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Setting Subjek Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30

2. Waktu Penelitian	30
3. Subjek Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data Dan Indikator	39
G. Keberhasilan Prosedur Penelitian	42
1. Perencanaan	42
2. Pelaksanaan	42
3. Pengamatan	46
4. Refleksi	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian	48
B. Paparan Data Penelitian	52
C. Pembahasan	61
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang, proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara pihak satu dan lingkungannya. Belajar merupakan suatu usaha seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan yang nyata tingkah laku maupun secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi di sebuah lingkungan. Perubahan tersebut bersifat relatif konsisten dan berfokus antara proses belajaran dan transformasi sebagai bukti hasil yang telah diproses.¹

Pembelajaran merupakan usaha sadar terencana seorang guru atau seorang pendidik untuk mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru dalam suatu bidang. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam terjadinya proses belajar mengajar diantaranya guru, sarana prasarana, metode yang digunakan, kurikulum yang digunakan dan juga lingkungan belajar. Oleh karena itu proses belajar mengajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Beberapa tanda bahwa seseorang itu telah belajar yaitu adanya perubahan pada tingkah laku disebabkan oleh pengetahuan, ketrampilan maupun, sikap.²

Dalam suatu pembelajaran tentunya dibutuhkan adanya pembelajaran yang aktif dimana setelah guru menerangkan materi. Murid diberi tugas yang menarik agar murid menjadi aktif dan bersemangat dalam belajar. Proses belajar dikatakan berhasil apabila seorang pengajar dapat menghidupkan suasana kelas, menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar dan juga bagaimana seorang pengajar tersebut dalam melaksanakan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan dikatakan berhasil apabila memenuhi sebuah aspek. Salah satu aspek yang

¹ Herliani, Didimus Tanah Boleng, and Elsyte Theodora Maasawet, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022),5

² Herliani, Tanah Boleng, and Theodora Maasawet.

paling berpengaruh yaitu bagaimana seorang pengajar tersebut dalam melaksanakan pembelajaran.³

Dari hasil pengamatan dan observasi penulis di MA Muhamdiyyah 2 Yanggong saat pembelajaran berlangsung, terlihat proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru atau dengan metode berceramah. Akibatnya murid menjadi pasif sehingga siswa tidak memiliki keantusiasannya dalam mengikuti pembelajaran hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga berakibat pada hasil belajar siswa cenderung menurun dan tidak maksimal. Disamping itu penggunaan metode pembelajaran jarang digunakan sehingga pembelajaran di kelas cenderung monoton dan kurang menarik.

Di sisi lain guru dituntut untuk kreatif dan harus memiliki seperangkat pengetahuan dan ketrampilan. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang berpengaruh untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar, diantaranya kondisi pembelajaran, hasil pembelajaran, dan metode pembelajaran. Terkait ketiga komponen tersebut maka perlu diketahui guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat diterima murid dengan menggunakan metode yang menarik agar pelajaran tersebut dapat terekam di otak mereka.⁴

Menurut Slameto sebagaimana yang dikutip oleh Nining Mariyaningsih, metode mengajar adalah suatu cara / jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Ini berarti metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵ Menurut Djamarah sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Afandi metode pembelajaran adalah

³ Hamzah and Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).h.75

⁴Ira Irsanti, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Murid Kelas V Sd Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). (Makassar: Universitas, n.d.). 15

⁵Nining Mariyaningsih and Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktek Berbagai Model Dan Metoode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV.KEKATA GROUP, 2018).10

suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam proses pembelajaran metode sangat diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁶

Siswa didalam kelas tersebut kurang menyimak materi yang disampaikan pengajar diakrenakan murid tidak memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajarn sebab metode yang digunakan kurang menarik alhasil terdapat beberapa siswa asik bermain selular dan juga saling berbincang-bincang satu sama lain. Sehingga dari kejadian ini banyak siswa tidak bisa maksimal dalam menerima materi yang disampaikan oleh pengajar. Dari sini kita mengetahui tidak hanya siswa namun pengajar juga dituntut untuk kreatif serta inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga bagaimana cara pengajar tersebut bisa menarik atensi siswa agar tidak bosan dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran, solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam kelas XI IPS MA Muhamdiyyah 2 Yanggong. Sehingga dengan diterapkannya metode tersebut dapat menarik atensi siswa dan berimbas baik pada peningkatan hasil belajar siswa.

TTS adalah Pengertian Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara permainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu mengisi teka-teki silang memang sungguh sangat menyenangkan, berguna untuk mengingat pengetahuan yang bersifat umum dengan cara santai untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak

⁶Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013).16

monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.⁷*Crossword Puzzle* Adalah metode atau model pembelajaran dimana merupakan salah satu penerapan model pembelajaran aktif, dimana memungkinkan siswa akan selalu aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.⁸Dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini diharapkan penguatan kompetensi pengetahuan siswa dapat berkembang baik mengenai suatu pengetahuan dalam mata pelajaran Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA Muhamadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Untuk memperkuat proses serta hasil penelitian, maka peneliti melengkapi dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada:

1. Identifikasi Masalah

- a. Metode yang digunakan oleh pengajar di MA Muhamadiyah 2 Yanggong monoton dan terbilang metode lama sehingga pembelajaran terkesan pasif dan siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

⁷ M. Khalilullah, “Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat),” *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (June 2012).23

⁸ Dela La Febrianti, *Analisis Pengembangan Kompetensi Pengetahuan (Knowledge) Mengenai Konsep Dan Fakta Dalam Mata Pelajaran Ppkn Melalui Strategi Crossword Puzzle* (Surakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).3

- b. Siswa kurang memahami materi yang diajar dikarenakan penyampaian guru kurang menarik dan tidak bersemangat sehingga penangkapan materi sulit dimengerti.
- c. Siswa tidak memiliki atensi dan kurang konsentrasi sehingga hasil belajar menurun.
- d. Akibat ketidaktegasan guru, ada beberapa murid yang terlihat bermain selular dan asik berbincang-bincang.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar materi tokoh & aliran ilmu kalam siswa dikelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat penulis uraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada materi Tokoh dan aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah penerapan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada materi tokoh dan Aliran Ilmu kalam di kelas XI IPS MA Muhamadiyah 2 Yanggong Tahun Ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat penulis uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* di MA Muhamadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* di MA Muhamadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dan menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang penerapan metode *Crossword Puzzle* pada materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran untuk sekolah yang diteliti.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

- c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan praktek penelitian tindakan kelas.

F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta guna menghindari kesalahan pemahaman maka diperlukan definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Crossword Puzzle

Teka teki silang atau *Crossword Puzzle* merupakan model pembelajaran dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (*berbentuk kotak putih*) dengan huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. *Crossword Puzzle* merupakan metode pembelajaran yang memiliki unsur berbasis permainan yang dilakukan dengan menjawab soal dan mengisi jawabannya pada kotak-kotak yang kosong yang tersedia sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik karena tantangan dari permainan teka tek- silang itu sendiri.⁹

Crossword puzzle dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengasah kemampuan berpikir secara cermat. Metode ini juga sangat menyenangkan ketika diterapkan dalam proses pembelajaran karena para peserta didik bisa berpartisipasi aktif sejak awal.¹⁰

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keberhasilan nilai akhir yang telah dicapai siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai bentuk keberhasilannya dalam menerapkan metode

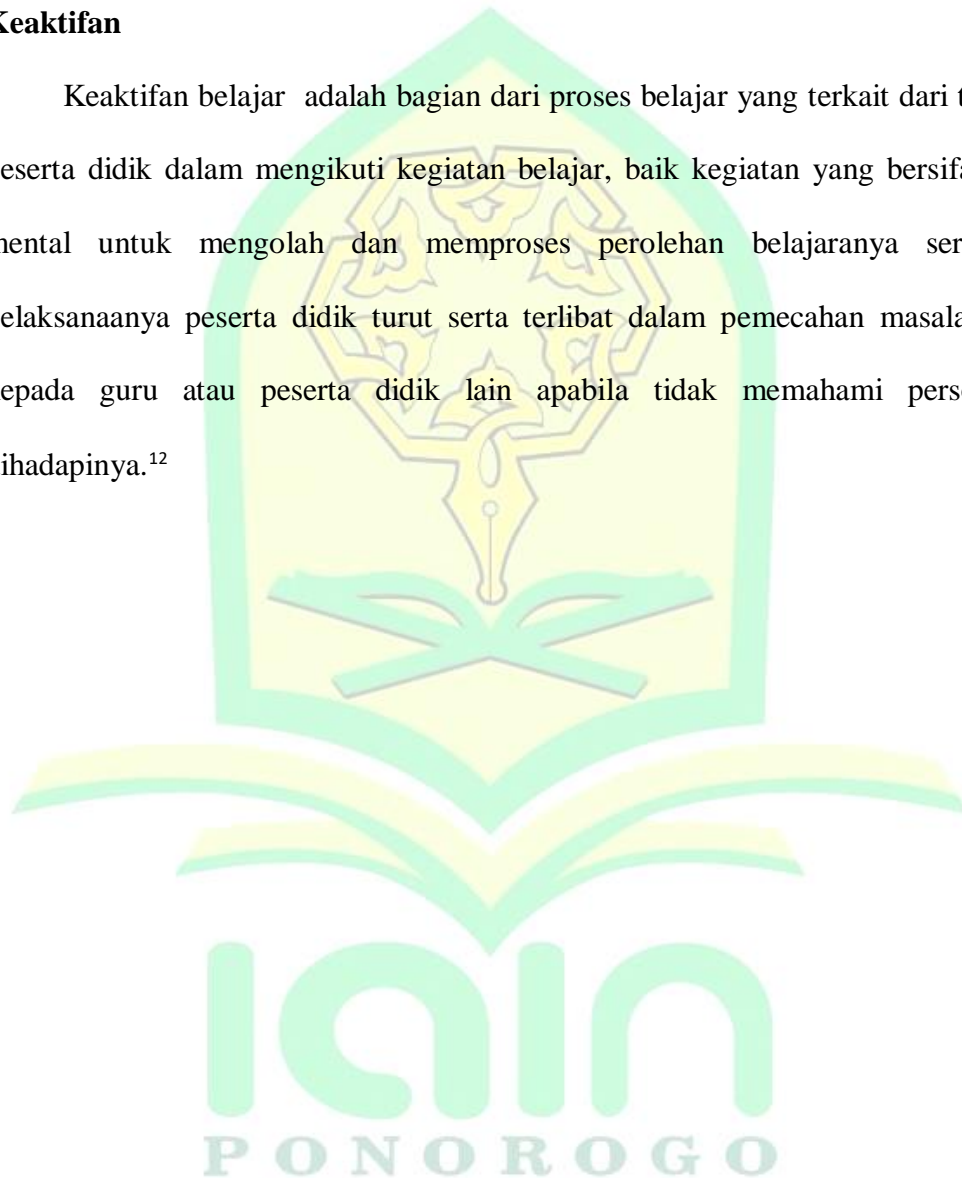
⁹Bintang Rosda, *Media Pembelajaran Bahasa* (Jawa Barat: PRCI, 2021). 47-48

¹⁰Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Grup* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2019). 70

Crossword Puzzle sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.¹¹

3. Keaktifan

Keaktifan belajar adalah bagian dari proses belajar yang terkait dari tingkah laku peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, baik kegiatan yang bersifat fisik atau mental untuk mengolah dan memproses perolehan belajarnya serta didalam pelaksanaannya peserta didik turut serta terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada guru atau peserta didik lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.¹²



¹¹Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 79.,193

¹²Yessy Novita Sari, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran MEans Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pagar Alam," *JURNAL PROFIT* Volume 5, no. 1 (Mei 2018).90

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Crossword Puzzle

a. Pengertian Crossword Puzzle

Pengertian *Crossword Puzzle* atau teka-teki Silang berasal dari bahasa Inggris. “*Cross*” artinya “*persilangan*”, “*Word*” artinya “*kata*” dan “*Puzzle*” artinya “*teka-teki*”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, *Crossword Puzzle* diartikan teka-teki silang atau yang disingkat dengan TTS. *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang merupakan sebuah permainan. Permainan tersebut menyediakan pertanyaan-pertanyaan atau kata frase untuk mengisi kota-kotak kosong yang dirancang sedemikian rupa. *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang tidak hanya merupakan sebuah permainan, akan tetapi dapat dipergunakan sebagai metode pembelajaran yang tepat guna sekaligus menyenangkan tanpa kehilangan tujuan sesungguhnya dari pembelajaran.¹³

Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat dikatakan metode karena ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar dimana berpusat dengan melibatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung bahkan metode *Crossword Puzzle* ini dapat menciptakan partisipasi siswa secara aktif. *Crossword Puzzle* dirasa baik untuk pembelajaran dikarenakan berpusat pada

¹³ Ibnu Saputra, *TTS Seru Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah* (Bogor: Guepedia, 2020).7

siswa dimana siswa ini diharuskan mengasah daya pikir mereka untuk dapat menjawab *Crossword Puzzle*.¹⁴

b. Langkah Penerapan Metode Crossword Puzzle.

- 1) Tulislah kata kunci atau nama-nama yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata yang telah dipilih.
- 3) Buat pertanyaan yang jawabannya merupakan kata yang telah dibuat atau pernyataan yang mengarah pada kata tersebut.
- 4) Bagikan teka-teki silang ini pada siswa individu maupun kelompok.
- 5) Berikan batas waktu pengerjaan.
- 6) Berilah reward atau hadiah kepada kelompok maupun individu yang mengerjakan dengan cepat dan benar.¹⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Crossword Puzzle.

1) Kelebihan Metode Crossword Puzzle

Kelebihan dari *Crossword Puzzle* menurut *Ghanoe*, sebagai berikut:¹⁶

- a) Dapat mengasah daya ingat. Ketika teka-teki disodorkan, peserta didik akan menyisir semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu, selanjutnya akan memilih milih semua pengalamannya itu sekiranya cocok (sesuai) untuk menjawab teka-teki yang ada. Dengan demikian

¹⁴Sri Haryati Oktavia and Zakir Has, "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP UIIR* 5, no. 1 (2017).44

¹⁵Hisyam Zaini and dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009).73

¹⁶Arindah Pratiwi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Muatan Pembelajaran IPA Di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar* (Makassar: Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Makassar, 2020). 64

manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah didapatkan oleh seorang peserta didik;

- b) Belajar klarifikasi. Menuntut peserta didik agar belajar mengelompokkan atau mengklarifikasi beberapa kata sehingga menjadi kalimat utuh;
- c) Mengembangkan kemampuan analisa. Ketika sebuah pertanyaan diberikan, maka peserta didik akan mengulas kembali pengalaman pengalamannya dan menganalisis pengalamannya tersebut, seperti mencocokkan mana kata yang paling cocok sehingga menjadi kalimat yang utuh;
- d) Menghibur. Sebagai bentuk permainan yang mengasah otak, butuh analisa yang baik. Pada prinsipnya ketika sibuk mencari jawabannya itu merupakan kegiatan menghibur dirinya; dan
- e) Merangsang kreativitas.

2) Kelemahan Metode *Crossword Puzzle* diantaranya adalah:¹⁷

- a) Siswa dapat meniru pekerjaan orang lain.
- b) Tugas dapat dikerjakan orang lain.
- c) Jika sering diberikan maka siswa dapat bosan.
- d) Bila pekerjaan tidak disertai petunjuk yang jelas maka hasil pekerjaan kemungkinan menyimpang dari tujuan.”¹⁸

d. Proses Pelaksanaan *Crossword Puzzle*

¹⁷Oktavia and Has, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru.”⁴⁵

¹⁸Pratiwi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Muatan Pembelajaran IPA Di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.*

Proses pelaksanaan *Crossword Puzzle* sebagai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang *Crossword Puzzle* kepada siswa di depan kelas, kemudian memberitahu cara mengerjakannya.
- 2) Guru membuat teka teki silang sesuai dengan bahan yang sudah disiapkan.
- 3) Setelah itu guru mulai membuat sebuah contoh pertanyaan dan jawaban yang singkat.
- 4) Jawaban dari soal teka teki silang yang diinginkan. Kemudian guru membuat soal mendatar dan menurun.¹⁹
- 5) Kemudian guru menuliskan di papan tulis namun jika ditulis dipapan tulis akan memakan waktu yang lama maka sebaiknya ditulis dikertas atau guru sudah menyiapkan dari jauh hari dengan dicetak di kertas hvs agar efisien.
- 6) Semua siswa harus mengerjakannya dengan maju kedepan kelas atau bisa dengan mengerjakan seperti kuis, jika guru membuat teka teki silang di kertas hvs maka setiap siswa harus mengerjakannya dengan memberikan maksimal waktu untuk mengerjakannya.²⁰

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Belajar tidaklah cukup hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswa sendiri.

²⁰ Khalilullah, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)." .,hal.24

Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.²¹

Menurut Nana Sudjana dalam Endang Sri Wahyuni keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah bertanya kepada siswa lain ataupun guru ataupun guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri untuk mencoba memahami dan memecahkan soal atau masalah, mampu menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa pada saat belajar, akan tampak pada kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran. Keaktifan belajar tidak lepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar secara kelompok maupun individu. Belajar mengajar sebagai suatu proses harus dapat menggambarkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar mengenai : 1) kemana proses tersebut diarahkan, 2) apa yang harus dibahas dalam proses tersebut, 3)

²¹Jatu Arifa Fahmi, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2012/2013” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).12

bagaimana cara melakukannya, 4) bagaimana mengetahui berhasil atau tidaknya proses tersebut.²²

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik,an konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik.
- 8) Melakukan tagihan tagihan terhadap siswa berupa tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.²³

c. Jenis-jenis Keaktifan Belajar Siswa

Terdapat banyak jenis kegiatan (keaktifan belajar) siswa yang dapat dilakukan siswa di kelas, *Paul B. Dierich* membuat beberapa macam penggolongan kegiatan (keaktifan belajar) siswa, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, mengamati percobaan pekerjaan orang lain.

²²Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).,48.

²³Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jateng: Penerbit Lakeisha, 2019).,178.

- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, berdiskusi, interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik (*motor activities*), yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁴

3. Hasil Belajar.

a. Belajar

Belajar merupakan proses bersifat multi yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Sejak masih dalam kandungan hingga keliatan lahir.

²⁴Fahmi, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2012/2013."12

Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut. Perubahan tersebut terdiri perubahan kognitif, psikomotorik, dan afektif.²⁵ Di dalam buku Cucu Sutianah yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” belajar memiliki pengertian yaitu suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara psikologis belajar memiliki arti merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada seseorang yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang pada hakekatnya belajar adalah segala proses atau usaha dilakukan secara sadar sengaja dan aktif sistematis serta dan *integrative* untuk menciptakan perubahan dirinya menuju kearah kesempurnaan.²⁶

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar Dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan menjadi input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar

²⁵Elbadiansyah (last) and Masyni, *Belajar & Pembelajaran Konsep, Teori, Dan Praktik*. (Kalimantan Timur: Sebatik, 2021).2

²⁶ Cucu Sutianah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Pasuruan: Qiara Media, 2021).,hal.16-17

mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Sedangkan kata belajar diartikan sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia. Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang akan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik setelah menempuh proses belajar.²⁷

c. Ciri-Ciri Belajar

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan yang terdiri dari perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (*kognitif*), Keterampilan (*psikomotorik*), maupun nilai dan sikap (*afektif*).
- 2) Perubahan tidak langsung yang bersifat sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan yang tidak terjadi begitu namun harus diikuti dengan usaha.
- 4) Perubahan yang semata-mata tidak terjadi dikarenakan pertumbuhan kedewasaan/fisik.²⁸

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

²⁷Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Bogor: Guepedia, 2020).68-69

²⁸Elbadiansyah (last) and Masyni, *Belajar & Pembelajaran Konsep, Teori, Dan Praktik*.3

Adapun beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), misalnya kondisi jasmani (*fisiologis*) meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya), dan rohaniah siswa (*psychis*) meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat dan motivasi siswa.
- 2) faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), misalnya kondisi lingkungan disekitar siswa, termasuk didalamnya lingkungan alam dan lingkungan manusia atau keluarga.²⁹

e. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

²⁹ Sularsih, Assyari, and Muhammad Husyairi, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020).183

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³⁰

Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti strategi dan metode pembelajaran tersebut. Peneliti berpendapat bahwa apakah strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi ini sangat cocok dengan pembelajaran Al-Quran Hadis dan apakah hasil belajar dapat meningkat.

4. Ilmu Kalam

a. Pengertian Ilmu Kalam

Secara etimologi, kalam berarti pembicaraan, yakni pembicaraan yang bernalar menggunakan logika. Oleh karena itu, ciri utama dari ilmu kalam adalah rasionalitas atau logika. Kata kalam berasal dari kata logos yang diadopsi dari bahasa Yunani berarti pemikiran. Dari kata ilmiah muncul istilah logika dan logic yang diterjemahkan kedalam bahasa Arab dengan istilah mantiq, yang berarti ilmu. Secara terminologi, ilmu kalam adalah ilmu yang membicarakan

³⁰Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).3

tentang Allah SWT, sifat-sifat wajibnya, sifat-sifat mustahilnya, sifat-sifat jaiznya dan segala tentang rasul-rasul Allah SWT.³¹

b. Tujuan Pembelajaran Tokoh dan Aliran ilmu Kalam

Adapun berikut tujuan pembelajaran dari tokoh dan aliran ilmu kalam diantaranya:³²

- 1) Menghayati nilai- nilai kebenaran Islam secara kritis.
- 2) Bersikap terbuka dan mampu toleransi terhadap perbedaan aliran dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Berpikir kreatif dalam menghargai keragaman aliran satu sama lain.
- 4) Mampu menyebutkan tokoh-tokoh aliran Ilmu Kalam serta pandangannya.
- 5) Menjelaskan perbedaan karakteristik aliran-aliran Ilmu Kalam.
- 6) Memaparkan perilaku orang yang beraliran tertentu dalam Ilmu Kalam.
- 7) Mampu menunjukkan cara menghargai aliran Ilmu Kalam yang berada dalam masyarakat.³³

c. Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam

- 1) Memahami Ilmu Kalam
 - a) Menjelaskan pengertian dan fungsi Ilmu Kalam
 - b) Menjelaskan hubungan Ilmu Kalam
 - c) Menerapkan Ilmu Kalam dalam mempertahankan akidah
- 2) Memahami aliran aliran Ilmu Kalam dan Tokohnya

³¹ H Aminudi and Harjan Syuhada, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2019).6

³²Toto Adidarmo and Mulyadi, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI* (Semarang: PT.Karya Toha, 2015).,hal-19.

³³Adidarmo and Mulyadi.,hal-19.

- a) Menjelaskan aliran-aliran ilmu kalam, tokoh-tokoh dan pandangan-pandangan (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qodariyah, Asy'ariyah, Al-Maturidiyah, Mutazilah dan lain-lain.
 - b) Menganalisis perbedaan antara aliran Ilmu Kalam yang satu dengan lainnya.
 - c) Menunjukkan contoh-contoh perilaku orang yang beraliran tertentu dalam Ilmu Kalam
 - d) Menghargai terhadap aliran - aliran yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Aliran Ilmu kalam
- 1) Khawarij

Khawarij berarti orang-orang yang keluar. Artinya, orang-orang yang keluar dari kelompok *Ali bin Abi Thalib* ketika perang Siffin melawan Mu'awiyah. Mu'awiyah adalah kelompok yang membangkan dan menentang pemerintahan *Ali bin Abi Thalib*.³⁴
 - 2) Murjiah

Aliran ini muncul sejak terjadinya ketegangan politik di akhir masa kekhalifahan *Utsman bin Affan*. Kelompok ini adalah kelompok yang tidak ikut campur dalam perselisihan politik antara para pendukung *Ali bin Abi Thalib* dan para penuntut bela kematian Utsman. Mereka memilih bersikap "*irja*", yakni menunda putusan tentang siapa yang bersalah. Menurut

³⁴Aminudi and Syuhada, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah*.

mereka, biarlah Allah SWT. sendiri yang memutuskan siapa yang bersalah dalam perselisihan tersebut.

3) Syi'ah

Kata Syi'ah berarti sahabat atau pengikut. Sedangkan, yang dimaksud dengan aliran Syi'ah adalah golongan atau aliran yang sangat mengagungkan keturunan Nabi Muhammad Saw. Menurut aliran ini orang yang paling berhak menduduki jabatan Khalifah setelah Rasulullah Saw. wafat adalah anak keturunan keluarga Nabi. Dalam sejarah Islam telah diketahui bahwa orang yang masuk Islam dari keluarga Nabi adalah pamannya, *Abas bin Abdul Muthalib*. Begitu juga dengan *Ali bin Abi Thalib*, sekaligus yang menjadi menantu Nabi.³⁵

4) Jabariyah

Aliran Jabariyah muncul bersamaan dengan munculnya aliran Qadariyah. Kemunculan dua aliran ini merupakan akibat tindakan kekejaman dan kesewenang-wenangan *Mua'wiyah bin Abu Sofyan*. Hanya saja kedua aliran tersebut memberikan reaksi yang berbeda. Aliran Qadariyah memberikan reaksi menentang dan menyerang. Sedangkan, aliran Jabariyah justru sebaliknya.

5) Qadariyah

Hampir sama dengan Khawarij dan Murji'ah, aliran Qadariyah muncul dilatarbelakangi oleh masalah politik, yakni pada masa

³⁵Aminudi and Syuhada.

Mu'awiyah bin Abi Sofyan dan Daulah Bani Umayyah. Setelah *Ali bin Abi Thalib* meninggal tahun 40 H, *Mu'awiyah* menjadi penguasa Daulah Islamiyah. Untuk mempertahankan kekuasaannya, dia menggunakan berbagai cara, khususnya dalam menumpas para oposisinya.³⁶

6) *Asy'ariyah*

Aliran ini muncul sebagai reaksi terhadap paham *Mu'tazilah* yang dianggap menyeleweng dan menyesatkan umat Islam. Dinamakan aliran *Asy'ariyah* karena dinisbahkan kepada pendirinya, yaitu *Abu Hasan Al-Asy'ari*, keturunan *Abu Musa Al-Asy'ari*.

7) *Maturidiyah*

Aliran *Maturidiyah* didirikan oleh *Muhammad bin Muhammad Abu Mansur* (w.333). Ia dilahirkan di Maturid, sebuah kota kecil di daerah Samarkand (termasuk daerah Uzbekistan). *Al-Maturidy* mendasarkan pikirannya dalam soal-soal kepercayaan kepada pikiran-pikiran Imam Abu Hanifah yang tercantum dalam kitabnya *Al-Figh Al-Akbar* dan *Al-Figh Al-Absath* serta memberikan ulasan-ulasannya terhadap kedua kitab-kitab tersebut.³⁷

8) *Mu'tazilah*

Aliran *Mu'tazilah* ini lahir pada masa pemerintahan Bani Umayyah. Istilah *Mu'tazilah* ini berasal dari kata 'azala, yang

³⁶Aminudi and Syuhada.

³⁷Aminudi and Syuhada.

artinya berpisah. Sejarah lahirnya aliran Mu'tazilah disebabkan keluarnya seseorang yang bernama *Washil bin Atha'* dari sebuah.

B. Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat proses dan hasil pelaksanaan penelitian ini nantinya, peneliti melengkapinya dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat orisinalitas penelitian ini serta kajian teoritis yang menjadi landasan dasar dalam menganalisis hasilnya: Terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan tentang penerapan metode *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan pengetahuan yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Skripsi karya Iin Nasi'ah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam Dengan Materi *Asmaul Husna* Pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi *Asmaul Husna* masih belum berhasil tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes siswa yang mencapai nilai minimal dengan baik diatas 7 hanya 3 orang dari 18 siswa. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 5,7. Sedangkan pada siklus II hasil tes siswa sudah mencapai keberhasilan tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai ulangan pada siklus II yaitu jumlah siswa yang mencapai nilai minimal baik 94% atau ada 17 anak yang berhasil mendapat nilai tuntas skor penguasaan minimal. Skor yang diiperoleh adalah 7,5 sehingga

penggunaan metode Crossword Puzzle adalah salah satu cara metode pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan.

Pada penelitian terdahulu memiliki persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan Crossword Puzzle dan penelitiannya sama sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaanya adalah pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Pada penelitian In Na'siah mata pelajarannya Pendidikan Agama Islam dengan materi Asmaul Husna. Sedangkan dalam penelitian ini mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong.³⁸

2. Skripsi karya Khoirul Nisa, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2017 dengan judul “ Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD 03 Jati Kabupaten Karanganyar tahun Ajaran 2016/2017)”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rat pemahaman konsep perjuangan melawan penjajahan jepang pada kondisi awal adalah 46,47 dengan presentase ketuntasan klasikal 17,64%. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 67,56 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 61,76%. Pada siklus II, nilai rata-rat meningkat menjadi 81,50 dengan presentase ketuntasan kelas sebesar 85,29%.

³⁸ In Nasi'ah, “Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Asmaul Husna Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014” (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan Crossword Puzzle dan penelitiannya sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaannya adalah pada variabel penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian Iin Na'siah memilih konsep perjuangan melawan penjajahan jepang sebagai variabel yang diambil. Sedangkan dalam penelitian ini mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong.³⁹

3. Skripsi karya Ulfa Suci Anggraini, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, akultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2017 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes awal sebelum tindakan diberikan tindakan menunjukkan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 18%. Setelah diberikan tindakan pengajaran dengan media kartu permainan dengan metode crossword puzzle diperoleh presentase ketuntasan 60%. Sedangkan setelah dilakukanya perbaikan dari siklus I sampai siklus II ketuntasan belajar klasikal sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa media kartu permainan dengan metode crossword puzzle dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Asmaul Husna dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII A Mts Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

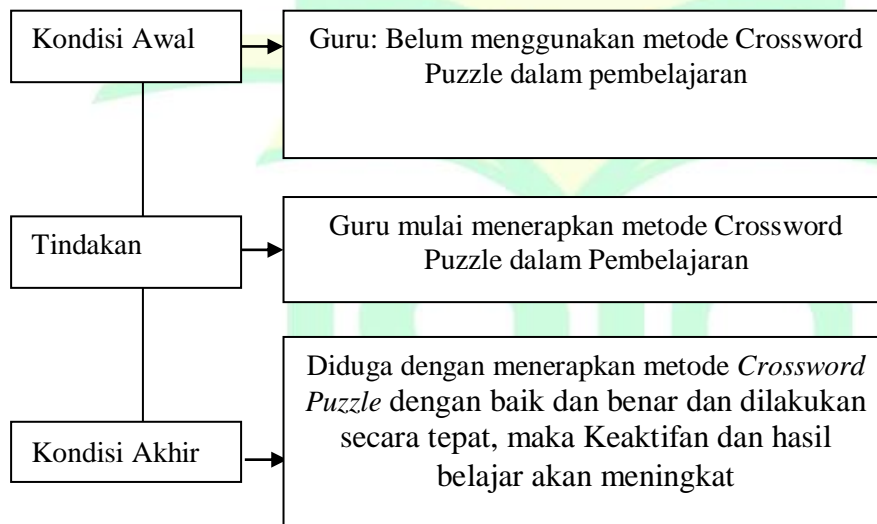
³⁹ Khoirul Nisa, “Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD 03 Jati Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017)” (Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2017).

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan Crossword Puzzle penelitian yang digunakan dan mata pelajaran. Pada penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya ada pada materi serta lokasi penelitiannya. Pada penelitian Ulfa suci Angraini mata pelajarannya Akidah Akhlak dengan materi Asamaul Husna. Sedangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi tokoh dan ilmu kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong.⁴⁰

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu dan landasan teori di atas, sehingga dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut:

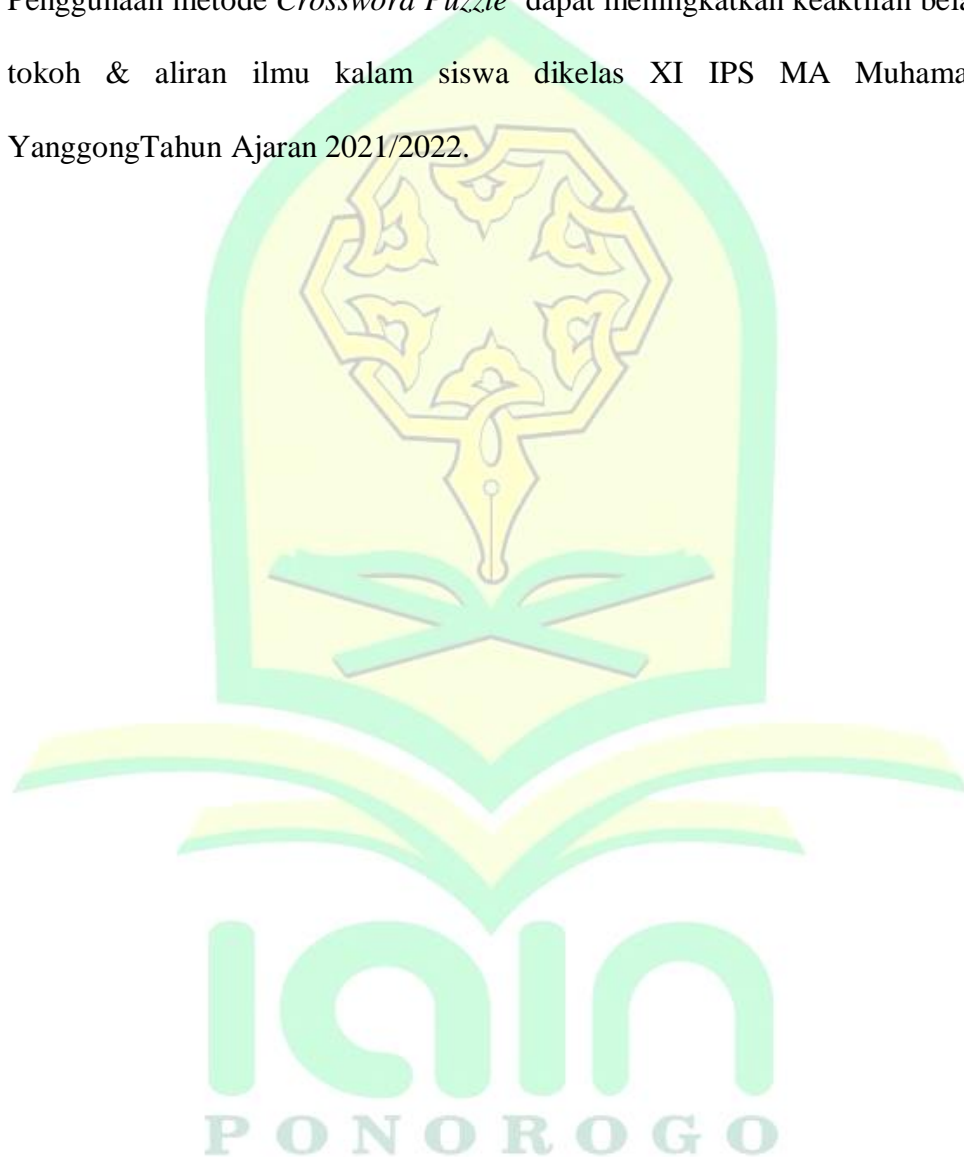
1. Jika metode *Crossword Puzzle* digunakan dengan baik dan benar dan dilakukan secara tepat, maka keaktifan belajar akan meningkat.
2. Jika metode *Crossword Puzzle* digunakan dengan baik dan benar dan dilakukan secara tepat, maka hasil belajar akan meningkat.



⁴⁰ Ulfa Suci Angraini, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun" (Sumatera Utara, Sumatera Utara Medan, 2017).

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

1. Penggunaan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan belajar materi tokoh & aliran ilmu kalam siswa dikelas XI IPS MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Penggunaan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan belajar materi tokoh & aliran ilmu kalam siswa dikelas XI IPS MA Muhamadiyyah 2 Yanggong Tahun Ajaran 2021/2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada pembelajaran dikelas, penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, dikarenakan menggambarkan bagaimana suatu metode tersebut diterapkan pada pembelajaran sehingga dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif atau bisa disebut *Descriptive Research* yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana suatu metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, pada penelitian ini sudah mendapatkan beberapa gambaran yang berupa data awal tentang permasalahan yang akan diteliti.⁴¹ Fokus pada penelitian tindakan kelas kali ini meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode *Crossword Puzzle* Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA Muhamadiyah 2 Yanggong. Berdasarkan analisis permasalahan yang ada di kelas, penelitian ini telah direncanakan terdiri dari pra siklus, siklus 1 dan 2, setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Namun keputusan untuk melanjutkan atau tidaknya penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung dengan hasil akhir yang telah dicapai oleh peneliti pada siklus terakhir. Apabila hasil yang telah dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitian bisa dihentikan dan apabila sebaliknya penelitian bisa dilanjutkan ke siklus berikutnya.

⁴¹Kadarudin, *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)* (Semarang: Formaci, 2021),.44.

B. Setting Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah MA Muhamdiyyah 2 Yanggong Ponorogo yang beralamatkan di Dsn. Yanggong RT.04 RW.01 Jimbe Kec.Jenagan Kab.Ponorogo. peneliti memilih tempat di MA Muhammadiyah 2 Yanggong dengan beberapa pertimbangan yaitu MA Muhamdiyyah 2 Yanggong merupakan sekolah yang berada di desa dan tergolong kurang mendapatkan perhatian masyarakat oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini memerlukan 2 sampai 3 pertemuan dengan waktu kurang lebih 2 bulan untuk menerapkan metode crossword puzzle dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak materi tokoh dan aliran ilmu kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Muhamdiyyah 2 Yanggong. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa dari kelas XI IPS MA Muhamdiyyah 2 Yanggong. Yang berjumlah 17 siswa diantaranya 10 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu data primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data pertama data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS MA Muhamadiyah 2 Yanggong.

2. Data sekunder

Data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁴² yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertama data yang tersusun dalam bentuk dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana pelaksanaannya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.⁴³ Untuk mempermudah dalam memperoleh data, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis-Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003),84.

⁴³Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019),29.

1. Observasi

Pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan disebut dengan observasi.⁴⁴ Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pemangamatan peneliti. peneliti mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar mendapatkan data sesuai penelitian maka peneliti ikut mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data atau dokumen yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati terhadap keadaan pembelajaran dikelas setidaknya 3 minggu pembelajaran aktif dengan 1 minggu 1 kali.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum memasuki pertemuan yang akan dilakukan rangkaian kegiatan observasi ini diawali dimana peneliti mengamati awal pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Pada kegiatan observasi disini tidak hanya semata-mat untuk mengamati pengajar namun juga bertujuan untuk mengetahui data serta informasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Angket

Angket merupakan kumpulan daftar pertanyaan atau kuesioner dimana adanya suatu usaha mengumpulkan suatu informasi yang akan diberikan kepada responden untuk menggali sebuah data informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang berisikan berupa pertanyaan tertulis.⁴⁵ Angket bertujuan untuk menggali informasi berupa penerapan metode *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil

⁴⁴Burhan Bungin, *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007),.136.

⁴⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2014),. 102.

belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhamdiyyah 2 Yanggong.

3. Tes

Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dalam menerapkan metode *crossword puzzle*.⁴⁶

Pada kegiatan ini peneliti melakukan rangkaian tes pada akhir pembelajaran guna mengukur siswa dalam mencapai hasil belajar khususnya dalam penerapan metode crossword puzzle dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak materi tokoh dan aliran ilmu kalam siswa kelas XI IPS MA Muhamdiyyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang terdapat di MA Muhamdiyyah 2 Yanggong berupa hasil observasi yang ditemukan dilapangan.

⁴⁶Ruly Harisandy, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation)* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015). 40.

⁴⁷Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada PTK, banyak instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil data yang bersifat kualitatif dan demi mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Lembaran observasi merupakan berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas pembelajaran yang berada dilapangan baik itu dari guru, maupun siswa. Lembaran observasi yang digunakan untuk siswa yaitu lembar yang digunakan peneliti dalam mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, Adapapun lembar observasi yang dimaksud yaitu:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

Komponen Guru

No	Hal yang diamati guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				

⁴⁸Silvia Susilawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Strategi Pembelajaran True or False Di Kelas VII (PTK Di MTs Al-Khairiyah Pabuaran)* (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017),.82.

2	Sistematis penyajian a. Ketuntasan uraian materi a. Uraian materi mengarah pada tujuan b. Urutan materi sesuai SKKD				
3	Penerapan Metode a. Ketetapan pemilihan metode sesuai materi b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti oleh siswa				
4	Performance a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
5	Pemberian motivasi a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment				

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

Komponen siswa

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor			
		1	2	3	4

1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusiasme siswa				
3	Kedisiplinan a. Kehadiran atau absensi siswa b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

2. Angket

Angket digunakan untuk mengukur konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang Menggunakan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam, sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat konsentrasi peserta didik dengan menrapkan metode *Crossword Puzzle*.

2	Dengan melalui metode pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> saya dapat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas				
3	Dengan melalui metode pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> membuat saya mengalami peningkatan motivasi dan semangat belajar				
4	Dengan melalui metode pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> saya dapat meningkatkan hasil belajar di kelas				
5	Dengan melalui metode pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> saya dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sungguh-sungguh dalam belajar				

3. Tes

Peneliti menyiapkan 2 tes yang terdiri dari Pre test dan Post test. Yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai sedangkan post test dikerjakan setelah guru melakukan pembelajaran. Kedua tes tersebut digunakan agar dapat mengukur kemampuan peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Soal tersebut terdiri dari dua jenis yaitu pilihan ganda dan model TTS untuk soal dari pilihan ganda untuk pre test dan soal berbentuk TTS untuk post test. Soal soal tersebut diambil dari buku LKS dan pegangan guru yang belum pernah di bahasa atau didiskusikan karena bisa dianggap valid.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk merekam setiap kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yaitu berupa gambar. Peneliti akan mendokumentasikan seluruh rangkaian mulai dari hasil observasi, tes, pemberian angket kepada siswa dan seluruh kegiatan PTK pada bagian lampiran laporan penelitian. Selain menjadi pelengkap data penelitian, dokumentasi juga berguna untuk alat pendukung keautentikan pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.4

Dokumentasi

Judul PTK :

Hari/Tanggal Penelitian :

Siklus :

BuktiDokumentasi	<i>Dalam kolom ini tempelkan bukti dokumentasi yang saudara temukan selama kegiatan pembelajaran di kelas</i>
Refleksi	<i>Dalam kolom ini refleksikan makna yang tersirat dalam dokumen tersebut, apakah peserta didik sudah mencerminkan pencapaian indikator atau kompetensi dasar atau belum dan setelah itu lakukan triangulasi dan akhiri dengan keputusan apakah diperlukan siklus kedua atau tidak.</i>

F. Teknik Analisi Data dan Indikator Keberhasilan

1. Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono, analisis data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh hasil wawancara, observasi atau bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami

dan hasilnya dapat dipahami oleh orang lain secara mudah. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain:

a. Analisis data kualitatif

1) Reduksi data

Reduksi data adalah data dalam penelitian yang dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Tahap ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang telah diperoleh, reduksi data dilakukan dengan memilih setiap datanya dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi kemudian di olah menjadi data yang bermakna.⁴⁹

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyajian yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dalam bentuk kualitatif disajikan dalam bentuk ikhtisar, bagan, grafik tabel, matriks dan catatan lapangan.⁵⁰

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung selama berada di lapangan.⁵¹ Penarikan

⁴⁹Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: CV. Pradina Pustaka Group, 2022).141

⁵⁰Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Maksassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

kesimpulan dari ermulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁵²

b. Analisa data kuantitatif

Adapun data Kuantitatif dalam peneltaian ini berasal dari angket dan tes masing-masing siklus:

1) Angket

$$\text{Nilai} = \frac{4 \times SS + 3 \times S + 2 \times TS + STS}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots 20}{\dots} \times 100 = \dots$$

2) Tes

Hasil tes PAI peserta didik dinilai dengan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai PAI peserta didik

F: Jumlah jawaban yang benar

N: Jumlah soal

⁵¹Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.141

⁵²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33 (June 2018): 91–94.

Selanjutnya, hasil penilaian peserta didik *diinterpretasikan* dengan menggunakan tabel interval nilai berdasarkan standar penilaian kelas XI IPS MA Muhamdiyyah 2 Yanggong, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Peserta Didik

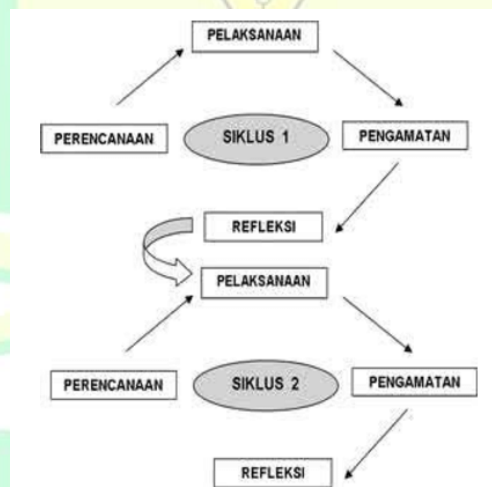
No	Interval Skor	Kualifikasi
1	90 – 100	Istimewa
2	80 – 89	Sangat bagus
3	70 – 79	Bagus
4	60 – 69	Cukup
5	50 – 59	Kurang
6	< 50	Sangat kurang

2. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan mengalami perubahan yang nyata atau ditunjukkan dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam dengan indikator nilai berupa test. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus selanjutnya. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK merupakan tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya untuk memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas langkah langkah awal yang perlu peneliti tempuh yaitu model dan pola PTK yang ingin digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas. Prosedur yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh *Stephen Kemmis* dan *Robin Mc Taggart* yang merupakan pengembangan dari *Kurt Lewin*,⁵³ Adapun rincian-rincian dari tahapan yang terdapat dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:



1. Perencanaan

Setelah sebelumnya melakukan berbagai rangkaian observasi terlebih dahulu, peneliti mendapati permasalahan bahwa hasil belajar siswa materi tokoh dan ilmu

⁵³Badner Sibarani, "Strategi Meneliti Dan Mengajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas" (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021),40.

kalam masih rendah, selanjutnya peneliti dan guru kelas bersepakat untuk melakukan perbaikan terhadap hasil belajar siswa dan mencoba menerapkan metode *Crossword Puzzle* yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa yang rendah, adapun hal-hal yang dilakukan yakni:

- a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, membuat perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada peserta didik pada masing-masing siklus.
- b. Menyiapkan silabus dan RPP.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Menyiapkan sumber belajar atau bahan ajar.
- e. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data penelitian.
- f. Menyusun lembar kerja peserta didik .
- g. Menyiapkan soal evaluasi.
- h. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses tindakan berlangsung pada masing-masing siklus.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan yang telah disusun, yakni mengenai tindakan didalam kelas. Sebelum melaksanakan tindakan, maka harus mempersiapkan sebagai berikut: menentukan jadwal dan materi belajar, membuat skenario dan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan materi belajar yang berisikan langkah langkah yang harus dilakukan guru,

disamping bentuk – bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implemetasi tindakan perbaikan yang sudah direncanakan.⁵⁴

Tindakan yang dimaksud dilakukan disini adalah tindakan secara sadar terencana dan terkendali, hal yang kedua yaitu yang dilakuka setelah perencanaan yaitu menerapkan dan mengimplementasikan langsung metode yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya sesuai dengan rancangan yang telah dirumuskan. Adapun langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Memulai dengan salam pembuka, berdoa bersama serta mengabsensi kehadiran siswa dan menjelaskan indikator yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini yakni kegiatan inti peneliti melakukan pembelajaran dengan metode *Crossword Puzzle*, dengan terlebih dahulu menjelaskan secara singkat bagaimana metode tersebut dilakukan, kemudian peneliti menjelaskan secara singkat materi pembelajaran serta memerintahkan siswa agar mencatat hal hal yang penting. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk mengisi *Crossword Puzzle* serta menjelaskan petunjuk pengisiannya dan membagikan berupa lembaran *Crossword Puzzle* kepada siswa yang berisikan soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas setelah itu guru meminta kepada murid barang siapa terlebih dahulu menyelesaikan soal tersebut akan mendapatkan reward.

c. Kegiatan penutup

⁵⁴Dani Pranata, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).,hal.59

Pada tahap ini melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan kesimpulan kepada siswa.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan atau disebut juga observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta untuk melihat dampak terhadap proses dan hasil *instruksional* yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.⁵⁵

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran atau jalanya kegiatan belajar untuk melihat sesuai atau tidaknya dengan yang telah direncanakan. Pengamatan ini dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan akan dituangkan pada lembar pengamatan untuk guru maupun untuk siswa, pada tahap ini melibatkan pengajar sebagai pengamat dikelas, berlangsung dari siklus 1 sampai siklus terakhir.

4. Refleksi

Setelah melakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan maka selanjutnya dilakukanlah refleksi. Tahapan yang digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam mencapai tujuan PTK, dengan kata lain maka refleksi merupakan kajian terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁵⁶

⁵⁵Risma Meiliza Putri, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Tahun Ajaran 2019/2020” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020), 35.

⁵⁶Pranata, “Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung.”,hal.61

Refleksi dilakukan untuk mencari kemungkinan penyebab dari kekurangan saat diterapkannya dalam menggunakan metode *Crossword Puzzle*. Dilakukannya juga untuk menganalisa hasil tindakan yang telah diterapkan seberapa jauh tingkat perubahan kemampuan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan, juga untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

MA Muhammadiyah 2 yanggong merupakan sekolah yang berlokasi di Dsn. Yanggong RT.04 RW. 01, Ds. Jimbe, Kec. Jenangan Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah yayasan bersama, yang terdiri dari kelas X ada 1 kelas, kelas XI memiliki 2 kelas, dan kelas XII ada dua kelas, jumlah siswa dari perkelas diantaranya 17 sampai 20 siswa dengan jumlah guru mengajar sebanyak 17 orang gru. Sejarahnya sekolah ini dibangun pada tanggal 5 Januari 1970 secara resmi berdiri sebuah lembaga pendidikan formal yang diberi nama “Mualimin Mualimat Muhammadiyah Yanggong” sebagai hasil perencanaan pendirian lembaga pendidikan lanjutan. Yang dipelopori oleh KH Sayuti Hadi Kusna, bapak Munadji, dan Bapak Abdul Rahman. Pada awal berdirinya pembelajaran berlangsung di rumah KH. Sayuti Hadi Kusna dengan jumlah siswa 18 orang dengan 12 tenaga pengajar.

1. Profil Singkat Sekolah/Madrasah

a. Profil Sekolah

- 1) Nama Madrasah : MA Muhammadiyah 2 Yanggong
- 2) Alamat : Yanggong, Jimbe, Jenangan, Ponorogo
- 3) Yayasan Penyelenggara : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah
- 4) Alamat Yayasan : Jl. Kertomenanggal IV Surabaya
- 5) Status : Terakreditasi "B"
- 6) Nomor Statistik Madrasah : 131235020010
- 7) NPSN : 20584494
- 8) No. Identitas Sekolah : 31-00-10
- 9) Tahun Pendirian : 1970

- 10) Nama Pendiri : KH. Sayuti Hadi Kusno
- 11) Status Tanah : Milik sendiri / Bersertifikat.
- 12) No Sertifikat : 12.23.02.04.8.00004
- 13) Asal Tanah : Wakaf
- 14) Status Gedung : Milik Sendiri / Permanen
- 15) Piagam Pendirian :
- a) Dari Depag No. Lm.3/22C/1978, tanggal
16-08-1993
- b) Dari Dikdasmen No. 4.524/II-04/JTM-
69/91, tanggal 16-12-1991
- 16) SK Ijin Operasional : 201 Tahun 2017 | 4 Januari 2017
- 17) No. Akte Yayasan : 23628/MPK/1974 | Tanggal 26 Juli 1974

b. Data Guru

Guru adalah seorang transformer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai akhlak yang baik. Melihat tugas guru yang tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai pengajar di sekolah. Kualitas guru sangat mempengaruhi keadaan siswa baik secara akademisi atau moral. Maka dari itu, diperlukan yang namanya standar kualifikasi bagi seorang guru.

Adapun standar kualifikasi tersebut telah menyelesaikan pendidikannya setara D4/S1 kependidikan, latar belakang guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, memiliki sertifikasi profesi pendidik dari lembaga pemerintah, memiliki pengalaman mengajar sebagai guru dan memiliki sertifikat dari asosiasi profesi.

Di MA Muhammadiyah 2 Yanggong seluruh guru sudah memenuhi kriteria-kriteria diatas. Untuk kepala sekolah di MA Muhammadiyah 2 Yanggong sudah bergelar Magister (S2). Adapun jumlah guru di MA Muhammadiyah 2 Yanggong ada 16 guru, dengan rincian GTT PNS berjumlah 2 guru, GTT swasta berjumlah 6 guru, GTY berjumlah 8 guru. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Guru MA Muhamadiyyah 2 Yanggong

No	Nama	Mengajar
1	Drs. Sugianto, M.MPd	Mulok
2	Moh. Tarsis	Bahasa Jawa
3	Mahfud, S.Pd.I	Aqidah Ahklak
4	Sukamto Sukani, S.Pd	Bahasa Inggris
5	Jono, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
6	Rohwadi, S.Pd	Bahasa Indonesia
7	Joko Susilo, S.E	Ekonomi
8	Nisa'ul Mubarakah, S.Pd	Biologi
9	Hamid Sulaiman, S.Pd	Geografi
10	Muhadi, S.Pd.I	Qur'an Hadits
11	Triana Sari, S.Pd	Matematika
12	Evi Eko Wahyuni, S.Pd	Fisika
13	Latif Abdullah, S.Pd	PKn
14	Sella Dwi Fatmalasari, S.Pd	BK
15	Siti Romlah, S.Pd.I	Bahasa Arab

16	Neily Nailufar, S.Pd.Si	Kimia
17	Binti Umi Mahmudah, S.Pd	Bahasa Inggris

B. Paparan Data penelitian

1. Paparan Data Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan berbagai rangkaian seperti studi pendahuluan dan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian yakni di MA Muhammadiyah 2 Yanggong yang beralamatkan di desa Yanggong, Jimbe, Jenangan, Ponorogo.

Selanjutnya Pada tanggal 9 Februari 2022 peneliti berkunjung ke MA Muhamadiyyah 2 Yanggong untuk menemui Kepala Sekolah yaitu bapak Joko Susilo. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian dimadrasah tersebut serta memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya kepala madrasah membrikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian dan menyarankan untuk memnemui guru pamong dari mata pelajaran yang akan diteliti untuk membicarakan keperluan dan langkah langkah selanjutnya. Pada pertemuan saat itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta sekaligus mengadakan observasi dan wawancara untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran juga keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah bapak kepala sekolah memberikan izin penelitian, kemudian bapak kepala sekolah menyarankan untuk menemui guru pamong dari akidah akhlak kelas XI IPS untuk membahas langkah langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Dikarenakan judul yang diteliti oleh peneliti terdapat pada mata pelajaran akidah

akhlak kelas XI mengenai Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam. Kemudian setelah bertemu dengan guru akidah akhlak tersebut peneliti mengutarakan maksud dan tujuan lalu guru akidah akhlak memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi dan keadaan siswa siswi kelas XI IPS .selanjutnya peneliti membuat kesepakatan dengan guru akidah akhlak tersebut mengenai penelitian yang akan dilakukan pada hari jumat mendatang yaitu tanggal 14 Februari 2022. serta peneliti juga diperkenalkan oleh guru pamong kepada peserta didik kelas XI IPS guna lebih mengenal antara peneliti dan peserta didik.

Pada tanggal 9 Februari sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti diminta hadir pada tanggal 11 Februari untuk mengamati guru akidah akhlak yang sedang menyampaikan materi pelajaran di kelas XI IPS dengan siswa yang berjumlah 17 anak sekaligus melaksanakan pra siklus dengan memberikan rangkaian soal test untuk pemanasan sebelum memasuki siklus I sekaligus mengamati hasil belajar pra siklus dari siswa IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dapat dilihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas. Peneliti juga mengambil data tes awal dan hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya kurang dari Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut. Selain itu peneliti yang pada akhirnya menyusun instrumen yang berupa RPP lembar pengamatan dan juga lembar soal untuk menilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dan setelah itu peneliti menyerahkan RPP untuk di serahkan ke guru pamong untuk diteliti apakah ada kekurangan dalam penyusunan dan setelah itu peneliti bisa melaksanakan penelitian di kelas.

2. Paparan Data Penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah di pada bab sebelumnya, penelitian akan dilakukan dengan menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam di kelas XI IPS. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2) Tindakan

Pada pembelajaran di siklus I kali ini dilakukanya kegiatan awal dimana guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka serta melakukan berdoa bersama untuk mengawali dan memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mulai dengan mengabsensi kehadiran siswa dan memeriksa siswa untuk memastikan bahwa siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru mulai dengan menyampaikan standar kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai, kemudian uru memulai dengan menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari serta menjelaskan secara garis besar tentang metode yang digunakan.

Pada kegiatan inti , dimulai dengan guru menjelaskan materi tentang tokoh dan aliran imu kalam dan memerintahkan siswa untuk mencatat hal hal penting yang perlu dicatat, setelah itu siswa dimintai untuk menanyakan hal hal belum dipahami serta belum dimengerti tentang materi tokoh dan aliran imu kalam. Selanjutnya guru mulai menjelaskan tata cara pengisian *Crossword Puzzle* dan membagikan lembaran *Crossword Puzzle* kepada siswa yang berisikan soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu

tokoh dan aliran ilmu kalam setelah itu guru meminta kepada murid untuk mengerjakan lembaran tersebut kepada siswa dengan diberikan batas waktu sehingga barang siapa terlebih dahulu menyelesaikan soal tersebut maka akan mendapatkan reward.

Bagian akhir adalah bagian penutup, guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari terkait materi tokoh dan aliran ilmu kalam, setelah itu guru memberikan evaluasi serta refleksi terhadap materi pembelajaran. Di bagian akhir pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang, setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan dilanjutkan dengan salam penutup.

3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Siklus I, proses pembelajaran berlangsung cukup baik dan kondisional namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, dan masih ada beberapa yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya seperti, ada beberapa siswa kurang memperhatikan, namun sebagian juga sudah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada tahap ini, observasi dilakukan untuk pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keaktifan serta keberhasilan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam. Untuk melihat peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa, adapun data keaktifan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2**Keaktifan Belajar Siswa XI IPS Siklus I**

No	Nama	Nilai
1	Agung Prayoga	60
2	Agus Triadi Kurniawan	60
3	Ahmad Rofiq Assauki	75
4	Alfina Rohmatin	80
5	Azis Irwanto	75
6	Dian Purwati	80
7	Ibnu Sina Al Farabi	60
8	Ida Aisyah	100
9	Ila Apitasari	80
10	Kurnia Desi Pebrian	80
11	Muh Zaka Hidayatullah	60
12	Muhammad Fajar Ferdiansah	75
13	Muhammad Naufal Adani	75
14	Nanda Septiyani	75
15	Rijaalul Mauqif	75
16	Yukandra Meilin Fantafin	75
17	Nabil	75
Jumlah		1260
Rata-rata		74,11

Tabel 4.3**Hasil Belajar Siswa XI IPS Siklus I**

No	Nama	Nilai
1	Agung Prayoga	65
2	Agus Triadi Kurniawan	65
3	Ahmad Rofiq Assauki	80

4	Alfina Rohmatin	80
5	Azis Irwanto	80
6	Dian Purwati	80
7	Ibnu Sina Al Farabi	60
8	Ida Aisyah	90
9	Ila Apitasari	80
10	Kurnia Desi Pebrian	80
11	Muh Zaka Hidayatullah	60
12	Muhammad Fajar Ferdiansah	80
13	Muhammad Naufal Adani	80
14	Nanda Septiyani	80
15	Rijaalul Mauqif	80
16	Yukandra Meilin Fantafin	80
17	Nabil	80
Jumlah		1300
Rata-rata KKM		76,47%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil data diatas, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam peneliti menyimpulkan bahwa penelitian siklus 1 masih belum memenuhi dan mencapai hasil yang diinginkan, terbukti dengan adanya beberapa siswa yang memperoleh nilai kurang dari Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM), dapat dilihat pada tabel keaktifan dan tabel hasil belajar bahwa ada beberapa siswa siswi kelas XI IPS yang nilainya belum menyentuh KKM dikarenakan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung di kelas, selain itu terdapat siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri ada juga sebagian tidak serius dan kurang berminat, mungkin hal ini

terjadi dikarenakan masih awal pengenalan dan penerapan metode pembelajaran yang baru digunakan. Berdasarkan kondisi yang terjadi pada siklus I di atas, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan yang lebih baik agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai yang ingin dicapai dan diharapkan. Untuk mengatasi beberapa hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali pada siklus II agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Siklus 2

a) Perencanaan

Dari hasil analisis siklus I di atas, maka penelitian tindakan kelas akan dilakukan kembali di siklus II sebagai bentuk upaya meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam

b) Tindakan

Pada kegiatan pembelajaran di siklus II ini guru melanjutkan pembelajaran materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam yang belum tersampaikan dalam penyampaian ini guru menggunakan metode *Crossword Puzzle* mata pelajaran Akidah Akhlak materi tokoh dan aliran ilmu kalam kelas XI IPS.

Tahap tindakan di siklus II ini dimulai dengan pembuka, guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka serta melakukan berdoa bersama untuk mengawali dan memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mulai dengan mengabsensi kehadiran siswa dan memeriksa siswa untuk

memastikan bahwa siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya guru mengulas kembali materi pada minggu lalu dan menyampaikan lanjutan materi tokoh dan aliran ilmu kalam yang belum tersampaikan pada siklus I. Guru mengulas materi dengan menunjuk random siswa untuk diberikan pertanyaan singkat mengenai materi tokoh dan aliran ilmu kalam.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memulai dengan menjelaskan lanjutan materi tokoh dan aliran ilmu kalam bab Qodariyah, Jabariyah, Mutazilah dan Ahlusunnah Wal Jamaah, dan memerintahkan siswa untuk mencatat hal hal penting yang perlu dicatat, setelah itu siswa dimintai untuk menanyakan hal hal belum dipahami serta belum dimengerti tentang materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru mulai membagikan lembaran *Crossword Puzzle* kepada siswa yang berisikan soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu tokoh dan aliran ilmu kalam bab Qodariyah, Jabariyah, Mutazilah dan Ahlusunnah Wal Jamaah. setelah itu guru meminta kepada murid untuk mengerjakan lembaran tersebut kepada siswa dengan diberikan batas waktu sehingga barang siapa terlebih dahulu menyelesaikan soal tersebut maka akan mendapatkan reward.

Bagian Akhir pembelajaran adalah penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal hal yang telah dipelajari terkait materi tokoh dan aliran ilmu kalam bab Qodariyah, Jabariyah, Mutazilah dan Ahlusunnah Wal Jamaah. Kemudian guru memberikan motivasi serta refleksi kepada siswa agar semangat dalam belajar dan semangat mengikuti pembelajaran.

Setelah itu guru memberikan reward kepada murid yang telah mengerjakan dengan cepat serta siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan *Crossword Puzzle* dari pra siklus sampai dengan siklus II dengan sangat baik. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran sekaligus penelitian tindakan kelas ini dengan bacaan hamdalah dan salam.

c) Observasi

Pada tahap ini, observasi dilakukan untuk pada saat proses pembelajaran dimulai sampai dengan selesai untuk mengetahui keaktifan belajar serta hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan aliran Ilmu Kalam. Untuk melihat peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa, adapun data keaktifan dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keaktifan Belajar Siswa XI IPS Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Agung Prayoga	100
2	Agus Triadi Kurniawan	100
3	Ahmad Rofiq Assauki	100
4	Alfina Rohmatin	100
5	Azis Irwanto	100
6	Dian Purwati	100
7	Ibnu Sina Al Farabi	100
8	Ida Aisyah	100
9	Ila Apitasari	100

10	Kurnia Desi Pebrian	100
11	Muh Zaka Hidayatullah	100
12	Muhammad Fajar Ferdiansah	100
13	Muhammad Naufal Adani	100
14	Nanda Septiyani	100
15	Rijaalul Mauqif	100
16	Yukandra Meilin Fantafin	100
17	Nabil	100
Jumlah		1700
Rata-rata		100

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa XI IPS Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Agung Prayoga	80
2	Agus Triadi Kurniawan	80
3	Ahmad Rofiq Assauki	80
4	Alfina Rohmatin	80
5	Azis Irwanto	80
6	Dian Purwati	80
7	Ibnu Sina Al Farabi	80
8	Ida Aisyah	80
9	Ila Apitasari	80
10	Kurnia Desi Pebrian	80
11	Muh Zaka Hidayatullah	80
12	Muhammad Fajar Ferdiansah	80
13	Muhammad Naufal Adani	80
14	Nanda Septiyani	80
15	Rijaalul Mauqif	80
16	Yukandra Meilin Fantafin	80

17	Nabil	80
Jumlah		1360
Rata-rata KKM		80

d) Refleksi

Berdasarkan hasil data penelitian di atas pada siklus II dengan menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan aliran Ilmu Kalam. Untuk melihat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa sudah terlihat adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar, peningkatan ini membuktikan bahwa siswa yang awalnya tidak aktif dalam pembelajaran kini terlihat lebih semangat dan sangat antusias dalam belajar begitu pula dengan hasil belajar siswa yang pada awalnya memiliki nilai tidak tuntas pada siklus I, kini sudah tuntas dan memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan demikian proses pembelajaran pada penelitian tindakan kelas tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan data dari penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* diperoleh peningkatan keaktifan belajar serta hasil belajar dari mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong 2021/2022 yang dilakukan dari pra siklus samapai siklus II. Adapun pembahasan yang telah ditempuh dapat dilihat penjelasan dibawah ini:

a. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* peneliti terlebih dahulu melakukan berbagai rangkaian observasi pada awal pra siklus untuk mengetahui seberapa kesiapan dan keaktifan siswa terhadap metode yang akan digunakan. Pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang metode yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya serta melakukan sedikit pemanasan terhadap siswa untuk mengerjakan lembar *Crossword Puzzle* yang telah dibagikan oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh pada Pra siklus sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Penelitian Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar

Keaktifan BelajarPra Siklus

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Keaktifan belajar	11	17	70,29%

Tabel 4.7

Hasil Belajar

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Hasil belajar	11	17	64,70%

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas Pra siklus hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih banyak belum maksimal dapat dilihat pada tabel diatas bahwasanya banyak murid belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pra Siklus ini masih murid belum terlihat adanya

kesiapan serta belum sepenuhnya semangat dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran Pra Siklus. Oleh sebab itu, beberapa kendala tersebut perlu dilakukan perbaikan lagi agar hasil belajar siswa meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Siklus 1

Pada kegiatan pembelajaran siklus I ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan diantaranya: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahapan refleksi. Berdasarkan tahapan diatas maka peneliti memperoleh data Keaktifan dan hasil belajar dari Siklus I pada materi tokoh dan aliran ilmu kalam dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle*. Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus I dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8

**Hasil Penelitian Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar
Keaktifan Belajar Siklus I**

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Keaktifan belajar	13	17	74,11%

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siklus I

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Hasil belajar	13	17	76,47%

Dalam penelitian tindakan kelas pada kegiatan proses pembelajaran siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa keaktifan belajar serta nilai hasil belajar

yang diperoleh siswa masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari berapa banyak siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Pada siklus I ini masih terlihat kendala siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran namun sebagian dari siswa juga terlihat sudah aktif dalam menanya dan mengerjakan terkait penerapan metode *Crossword Puzzle* sebagai metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, beberapa kendala tersebut perlu dilakukan perbaikan lagi agar hasil belajar siswa meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

c. Siklus 2

Pada siklus II ini proses pembelajaran meliputi beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan diantaranya: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II ini setelah peneliti menjelaskan secara singkat tentang materi yang diajar peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan supaya siswa lebih memperhatikan dan tidak banyak mengobrol sehingga siswa bisa fokus berdiskusi dengan tugas yang telah dibagikan. Berdasarkan prosedur kegiatan di atas maka peneliti memperoleh data dari keaktifan dan hasil belajar siswa pada siklus II mata pelajaran Akidah Akhlak materi tokoh dan aliran ilmu kalam dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle*. Dari keaktifan dan hasil belajar siswa memperoleh data penelitian tindakan kelas siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Penelitian Siklus II Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar

Keaktifan Belajar Siklus II

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Keaktifan belajar	17	17	100%

Tabel 4.11
Hasil Penelitian di Siklus II

Variabel yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	presentase
Hasil belajar	17	17	80%

Dalam penelitian tindakan kelas pada kegiatan pembelajaran siklus II, keaktifan serta hasil belajar yang diperoleh siswa sudah terlihat adanya peningkatan. Hal ini bisa dilihat dan dibuktikan dari presentase dari keaktifan belajar serta hasil belajar siswa pada siklus II pada tabel di atas. Pada siklus II ini, peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa membuktikan bahwa siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik serta antusias dan keaktifan siswa sudah terlihat bahwa beberapa dari siswa mulai aktif dalam menanya, mengerjakan dan juga mengeksplorasi dalam metode *Crossword Puzzle* yang telah diberikan oleh peneliti sehingga siswa mendapatkan peningkatan terhadap keaktifan belajardan hasil belajar. Dari hal tersebut sebelumnya beberapa siswa belum tuntas dari KKM pada siklus I, kini nilainya sudah tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya keaktifan belajardan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak ateri tokoh dan aliran ilmu kalam dengan menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* sangat memuaskan. Hal ini terjadi sebagaimana yang dipaparkan oleh Hisyam Zaini, metode *Crossword Puzzle* ialah suatu game permainan yang digunakan selaku tata cara pembelajaran yang mengasyikkan tanpa meninggalkan esensi belajar yang berlamgsung. Siswa diajak untuk ikit terlibat dalam seluruh proses kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu namun juga melibatkan fisik. Dengan begitu para siswa dapat merasakan atmosfer

yang lebih mengasyikkan sehingga hasil belajar dapat optimal.⁵⁷ Sebagaimana Melvin L Silberman menyatakan jika permainan *Crossword Puzzle* merupakan curahan atas berbagai gagasan sebgai sebutan ataupun nama-nama kuci yang sudah disajikan. Tidak hanya itu *Crossword Puzzle* merupakan metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi yang telah di sampaikan. Peninjauan ini bermanfaat guna mempermudah kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan. Sehingga siswa sanggup menggapai tujuan pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁸

Keberhasilan penerapan metode *Crossword Puzzle* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam juga dapat diimplementasikan pada mata pelajaran lain seperti Biologi, IPS, Bahasa Inggris maupun mata pelajaran lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mursilah pada mata pelajaran IPS dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerepan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja*”. Mursilah melakukan penelitian sebanyak 3 siklus dari Pra Siklus sampai dengan siklus II dengan hasil penelitian sebagai berikut: hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Bahwasanya menunjukan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar 37% dari pra siklus ke siklus I, dan 24% dari siklus I ke Siklus II. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannyametode pembelajaran *Crossword Puzzle*.⁵⁹

⁵⁷Zaini and dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,71.

⁵⁸Melvin L. Silberman, *Active Learning:101 Cara Siswa Belajar Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2006),82.

⁵⁹Mursilah, “*Penerepan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja*,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 37–47.,45.

Terbukti dari pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan metod *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam berjalan dengan baik, siswa memberikan tanggapan terkait materi yang disampaikan juga feedback disetiap kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatankeaktifan belajardan hasil belajar setiap siklus pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Penelitian di Siklus II
Keaktifan Belajar

Variabel yang diamati	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Keaktifan belajar	11	70,29%	13	74,11%	17	100%

Tabel 4.13
Hasil Belajar

Variabel yang diamati	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Hasil belajar	11	64,70%	13	76,47%	17	80%

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pra siklus sampai dengan siklus II dapat dikatakan bahwa hasil belajar telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dibuktikan dari meningkatnya keaktifan belajardan hasil belajar siswa pada setiap siklus dan dapat dilihat pada tabel diatas. Pada keaktifan

belajarpra siklus jumlah siswa yang tuntas mencapai 11 siswa dengan presentase 70,29% kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dengan presentase 74,11%. Sedangkan pada siklus II dimana seluruh siswa yang keaktifan belajarnya tuntas berjumlah 17 siswa dengan presentase 100% artinya seluruh siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar dengan sangat baik. Kemudian pada hasil belajar siswa menunjukkan presentase dari Pra Siklus sampai Siklus I menunjukkan bahwa Pra Siklus jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas mencapai 11 siswa dengan presentase 64,70% kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dengan presentase 76,47%. Sedangkan pada siklus II diman seluruh siswa yang hasil belajarnya tuntas berjumlah 17 siswa dengan presentase 80% artinya seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan sangat baik.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari pra siklus ampai dengan siklus II banyak mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* TTS pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dan dilihat dari grafik dibawah ini:

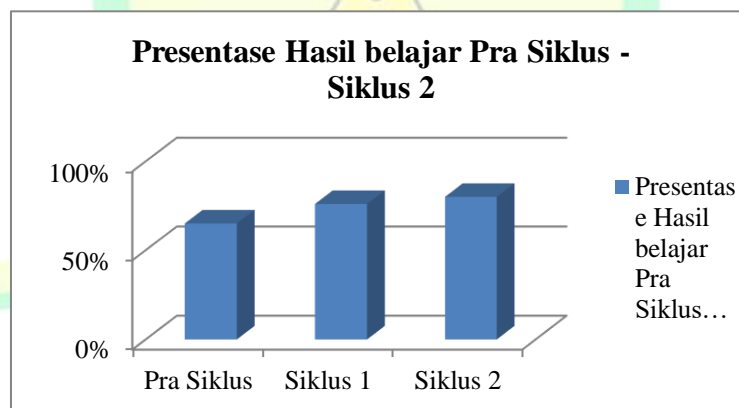
Gambar 4.1

Grafik Peningkatan Keaktifan belajar Siswa dari Pra Siklus sampai Siklus II



Gambar 4.2

Grafik Peningkatan Hasil belajar Siswa dari Pra Siklus sampai Siklus II



IAIN
P O N O R O G O

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dari hasil penerapan metode *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* terbukti berdampak baik bagi siswa serta dapat meningkatkan Keaktifan Belajar dengan presentase Keaktifan Belajar yang terus berkembang dan meningkat. Pada Pra Siklus siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah 11 siswa dengan presentase 70,29%. Kemudian pada siklus 1 kriteria ketuntasan minimal adalah 13 siswa dengan presentase 74,11%. Sedangkan pada siklus II diman seluruh siswa yang berjumlah 17 siswa dengan presentase 100% mampu mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Sedangkan untuk Hasil Belajar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* terbukti berdampak baik bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan presentase hasil belajar yang terus berkembang dan meningkat. Pada Pra Siklus siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah 11 siswa dengan presentase 65,7%. Kemudian pada siklus 1 kriteria ketuntasan minimal adalah 13 siswa dengan presentase 76,5%. Sedangkan pada siklus II dimana seluruh siswa yang berjumlah 17 siswa dengan presentase 80% mampu mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Saran

1. Bagi guru

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru masih menggunakan metode yang monoton, maka guru harus memperbarui metode yang digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru dapat membuat siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Bagi siswa

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *Crossword Puzzle* TTS pada materi Tokoh dan Aliran Ilmu Kalam, siswa diharapkan dapat menghafal dan memahami tokoh dan aliran ilmu kalam, serta dapat menjadi sebuah wawasan dan ilmu yang bermanfaat kelak nanti.

3. Bagi sekolah

Adanya hasil yang telah didapatkan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Crossword Puzzle* TTS mata pelajaran Akidah Akhlak materi tokoh dan aliran ilmu kalam maka diharapkan sekolah dapat mengembangkan dan memadukan variasi metode pembelajaran yang menarik dalam setiap proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidarmo, Toto and Mulyadi. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI*. Semarang: PT.Karya Toha, 2015.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Aminudi, H, and Harjan Syuhada. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2019.
- Anggraini, Ulfa Suci. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun." Sumatera Utara Medan, 2017.
- Bungin, Burhan. *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Elbadiansyah (last) and Masyni. *Belajar & Pembelajaran Konsep, Teori, Dan Praktik*. Kalimantan Timur: Sebatik, 2021.
- Fahmi, Jatu Arifa. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2012/2013." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Hamzah, and Nurdin Muhammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Harisandy, Ruly. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Hartono, Jogyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Herliani, Didimus Tanah Boleng, and Elsy Theodora Maasawet. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Hidayat, Isnun. *50 Strategi Pembelajaran Grup*. Yogyakarta: DIVA PRESS, 2019.
- Irsanti, Ira. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Murid Kelas V Sd Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)*. Makassar: Universitas, n.d.
- Kadarudin. *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)*. Semarang: Formaci, 2021.
- Khalilullah, M. "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (June 2012).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- La Febrianti, Dela. *Analisis Pengembangan Kompetensi Pengetahuan (Knowledge) Mengenai Konsep Dan Fakta Dalam Mata Pelajaran Ppkn Melalui Strategi Crossword Puzzle*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2014.

- Mariyaningsih, Nining and Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktek Berbagai Model Dan Metoode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV.KEKATA GROUP, 2018.
- Meiliza Putri, Risma. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Tahun Ajaran 2019/2020." IAIN Bengkulu, 2020.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardiato, Debby Sinthanian, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: CV. Pradina Pustaka Group, 2022.
- Mursilah. "Penerepan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 37–47.
- Nasi'ah, Iin. "Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Asmaul Husna Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014." Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014.
- Nisa, Khoirul. "Penerapan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD 03 Jati Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017)." Universitas Sebelas Maret, 2017.
- Oktavia, Sri Haryati, and Zakir Has. "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru." *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP UIIR* 5, no. 1 (2017).
- Pranata, Dani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Pratiwi, Arindah. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Muatan Pembelajaran IPA Di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Makassar: Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33 (June 2018).
- Rosda, Bintang. *Media Pembelajaran Bahasa*. Jawa Barat: PRCI, 2021.
- Saputra, Ibnu. *TTS Seru Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Sari, Yessy Novita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran MEans Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pagar Alam." *JURNAL PROFIT* Volume 5, no. 1 (Mei 2018).
- Sibarani, Badner. *Strategi Meneliti Dan Mengajar Melalui Peneltian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning:101 Cara Siswa Belajar Aktif*. Bandung: Nusa Media, 2006.
- Sudjana, Nana and Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.

- Sularsih, Assyari, and Muhammad Husyairi. *Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Susilawati, Silvia. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Strategi Pembelajaran True or False Di Kelas VII (PTK Di MTs Al-Khairiyah Pabuaran)*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017.
- Sutianah, Cucu. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pasuruan: Qiara Media, 2021.
- Toharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Penerbit Lakeisha, 2019.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis-Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Wahyuni, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Zaini, Hisyam and dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

